

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADA APA RUPANYA DENGAN ALLAH,
PERTAMA KALI MENYAMPAIKAN WAHYU,
MANUSIA HARUS MEMIKIRKAN PENCIPTAAN
DIRINYA DAN HARUS MENGERTI
MELALUI BELAJAR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ADA APA RUPANYA DENGAN ALLAH,
PERTAMA KALI MENYAMPAIKAN WAHYU,
MANUSIA HARUS MEMIKIRKAN PENCIPTAAN DIRINYA
DAN HARUS MENGETRI MELALUI BELAJAR**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ada apa dengan Allah, pertama kali menyampaikan wahyu, manusia harus memikirkan penciptaan dirinya dan harus mengerti melalui belajar, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ada apa dengan Allah, pertama kali menyampaikan wahyu, manusia harus memikirkan penciptaan dirinya dan harus mengerti melalui belajar, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang ada apa dengan Allah, pertama kali menyampaikan wahyu, manusia harus memikirkan penciptaan dirinya dan harus mengerti melalui belajar, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukupilah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ada apa dengan Allah, pertama kali menyampaikan wahyu, manusia harus memikirkan penciptaan dirinya dan harus mengerti melalui belajar, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pertama kali Allah menyampaikan wahyu, manusia harus memikirkan penciptaan dirinya dan harus mengerti melalui belajar, karena dengan memikirkan tentang penciptaan makhluk Allah melalui belajar, maka manusia akan mengerti dan sampai kepada

Allah yang sebenarnya, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ALLAH PERTAMA KALI MENYAMPAIKAN WAHYU MENYURUH MANUSIA UNTUK MEMIKIRKAN TENTANG PENCIPTAAN DIRINYA SENDIRI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)*

Ternyata, disini Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk mempelajari dan mengerti tentang penciptaan manusia, agar supaya manusia mengerti tentang darimana asal terjadinya manusia, dan untuk mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya

Jadi, dengan manusia diperintahkan untuk mempelajari tentang penciptaan dirinya, agar supaya manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana adanya hubungan antara penciptaan manusia dengan Allah yang sebenarnya ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*"

Jadi, sebenarnya, penciptaan manusia adalah bagian dari penciptaan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" Manusia adalah sebagian kecil isi dari "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*"

Karena manusia "*...yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan ...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)*" maka manusia akan mengerti Allah yang sebenarnya.

TUJUH LANGIT DAN MANUSIA DICIPTAKAN DARI ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN DAN ATOM OKSIGEN

Sekarang, karena manusia diciptakan "*...dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)*" dimana dalam darah itu mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka sebenarnya, atom-atom tersebut yang dijadikan bahan bangunan untuk penciptaan tujuh langit itu.

Jadi ketika Allah menciptakan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" bahan bangunannya adalah atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon adalah sama dengan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang dijadikan bahan bangunan untuk penciptaan manusia.

Atau dengan kata lain, penciptaan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" adalah sama dengan penciptaan manusia yang "*...dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)*" dengan memakai atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon

MANUSIA DENGAN MELALUI BELAJAR UNTUK MENGETAHUI DARI APA MANUSIA ITU DICIPTAKAN, MAKA MANUSIA AKAN MENGETRI TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA

Sekarang, karena manusia belajar "*...dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)*" tentang penciptaan manusia dan tujuh langit, maka manusia akan mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Karena manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti apa itu Islam yang sebenarnya. Tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka bangunan Islam akan runtuh karena rapuh.

Sebutan Allah hanya keluar dari mulut saja, sehingga Islam hanya sampai dipermukaan saja. Ummat Islam hanya hidup dibawah arus kepercayaan sekularisme, dimana hukum-hukum Islam tidak dikenal dan tidak diakui, sehingga ummat Islam hanya hidup dan menghirup udara sekularisme.

Pemikiran ummat Islam hanya berada dibawah hukum sekularisme, seperti kalau di Indonesia adalah hukum sekuler pancasila, yang tidak mengenal dan tidak mengakui hukum Islam. Begitu juga di negara-negara sekuler lainnya di dunia.

Jadi, dengan diwahyukan surat pertama mengenai penciptaan manusia yang "*...dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)*" dengan memakai atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, sama dengan atom-atom tersebut dijadikan bahan bangunan untuk penciptaan tujuh langit, maka manusia diharuskan belajar tentang bagaimana penciptaan manusia dan tujuh langit ini agar supaya manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Sekarang, terbongkar sudah rahasia, yang tersimpan dibalik ayat: "*Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang telah menciptakan tujuh langit...: 67: 3)*

Artinya, manusia harus mengerti bahwa penciptaan tujuh langit dan penciptaan manusia adalah bahan bangunannya dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Dengan adanya kesamaan bahan bangunan untuk penciptaan tujuh langit dan penciptaan manusia, maka manusia akan mengetahui bahwa dalam tubuh manusia ada atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon adalah bahan bangunan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)*

Ternyata, disini Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk mempelajari dan mengerti tentang penciptaan manusia, agar supaya manusia mengerti tentang darimana asal terjadinya manusia, dan untuk mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya

Jadi, dengan manusia diperintahkan untuk mempelajari tentang penciptaan dirinya, agar supaya manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana adanya hubungan antara penciptaan manusia dengan Allah yang sebenarnya ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, sebenarnya, penciptaan manusia adalah bagian dari penciptaan "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) Manusia adalah sebagian kecil isi dari "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)

Karena manusia "...yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan ...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191) maka manusia akan mengerti Allah yang sebenarnya.

Sekarang, karena manusia diciptakan "...dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2) dimana dalam darah itu mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka sebenarnya, atom-atom tersebut yang dijadikan bahan bangunan untuk penciptaan tujuh langit itu.

Jadi ketika Allah menciptakan "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) bahan bangunannya adalah atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon adalah sama dengan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang dijadikan bahan bangunan untuk penciptaan manusia.

Atau dengan kata lain, penciptaan "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) adalah sama dengan penciptaan

manusia yang "...dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2) dengan memakai atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon

Sekarang, karena manusia belajar "...dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4) tentang penciptaan manusia dan tujuh langit, maka manusia akan mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Karena manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti apa itu Islam yang sebenarnya. Tanpa mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka bangunan Islam akan runtuh karena rapuh.

Sebutan Allah hanya keluar dari mulut saja, sehingga Islam hanya sampai dipermukaan saja. Ummat Islam hanya hidup dibawah arus kepercayaan sekularisme, dimana hukum-hukum Islam tidak dikenal dan tidak diakui, sehingga ummat Islam hanya hidup dan menghirup udara sekularisme.

Pemikiran ummat Islam hanya berada dibawah hukum sekularisme, seperti kalau di Indonesia adalah hukum sekuler pancasila, yang tidak mengenal dan tidak mengakui hukum Islam. Begitu juga di negara-negara sekuler lainnya di dunia.

Jadi, dengan diwahyukan surat pertama mengenai penciptaan manusia yang "...dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2) dengan memakai atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, sama dengan atom-atom tersebut dijadikan bahan bangunan untuk penciptaan tujuh langit, maka manusia diharuskan belajar tentang bagaimana penciptaan manusia dan tujuh langit ini agar supaya manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Sekarang, terbongkar sudah rahasia, yang tersimpan dibalik ayat: "**Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang telah menciptakan tujuh langit...: 67: 3)**

Artinya, manusia harus mengerti bahwa penciptaan tujuh langit dan penciptaan manusia adalah bahan bangunannya dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Dengan adanya kesamaan bahan bangunan untuk penciptaan tujuh langit dan penciptaan manusia, maka manusia akan mengetahui bahwa dalam tubuh manusia ada atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon adalah bahan bangunan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se